

Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan |
Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar, Kec. Kertak
Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia 70652

PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI, DAN LABA BERSIH TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA IDX HIGH DIVIDEN 20 TAHUN 2019-2023

¹Fitria

¹Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Sosial Hiumaniora, Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia

e-mail: fitrieee122@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to find out whether Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, and Net Profit have a significant partial and simultaneous effect on dividend policy at Idx High Dividend 20 Years 2019-2023. This research uses 3 independent variables and one dependent variable. The population sampling technique used in this research is a saturated sample. A saturated sample is when all populations are sampled, there are 7 Idx High Dividend 20 populations. The results of this research show that, AKO (X1) has a negative but not significant effect on DPS (Y) in High Dividend Index 20 companies 2019-2023. AKI (X2) has a negative but not significant effect on DPS (Y) in High Dividend 20 Index companies 2019-2023. That LB (X3) has a positive but not significant effect on DPS (Y) in High Dividend 20 Index companies 2019-2023. And all independent variables have no significant effect on the Dependent Variable.

Keywords: Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, Net Income, Dividend Per share.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Laba Bersih berpengaruh secara signifikan secara Parsial dan Simultan terhadap Kebijakan Dividen Pada Idx High Dividen 20 Tahun 2019- 2023. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen dan satu variabel dependen. Populasi Teknik Sampling yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Sample Jenuh, Sample Jenuh adalah Ketika semua Populasi dijadikan Sampel, ada 7 Populasi Idx High dividen 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, AKO (X1) Berpengaruh Negatif namun tidak Signifikan terhadap DPS (Y) pada perusahaan Index High Dividend 20 2019-2023. AKI (X2) Berpengaruh Negatif namun tidak Signifikan terhadap DPS (Y) pada perusahaan Index High Dividend 20 2019- 2023. bahwa LB (X3) Berpengaruh Positif namun tidak Signifikan terhadap DPS (Y) pada perusahaan Index High Dividend 20 2019-2023. Dan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Dependennya.

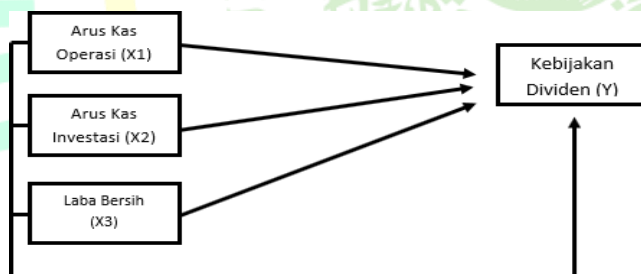
Kata Kunci: Arus Kas Operasional, Arus Kas Investasi, Laba Bersih, Dividend Per share

I. PENDAHULUAN

Investasi dapat berbagai macam bentuk, salah satu yang diharapkan dalam investasi di pasar modal adalah dividen. Ada beberapa alasan mengapa investor menyukai dividen ketimbang capital gain diantaranya adalah adanya informasi tersirat dalam pengumuman dividen dan dividen memiliki tingkat risiko yang lebih minim. Untuk mempermudah investor dalam mempertimbangkan dividen, BEI membentuk Indeks baru yang disebut IDX High Dividend 20 (IDXHIGHDIV20) yang berisi dua puluh perusahaan yang rajin memberikan dividend dan memiliki tata kelola serta kinerja pasar yang baik. Menurut Sutrisno (2017), Kebijakan dividen adalah kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan. Berbagai macam faktor yang berpengaruh terhadap Dividen Kas antara lain adalah Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Laba Bersih dimana diharapkan dapat digunakan untuk menilai tingkat Kesehatan keuangan perusahaan bagi investor.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap dividen PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2013 – 2020 oleh Amanda Hani Nur Pujiana, Alpiyatul Kusniah, Khonti Isnani, Nila Khoirun Nisa (2023) yang diperoleh dari hasil penelitian analisis data yang diuji dengan SPSS 24, telah ditentukan bahwa ada masalah dengan dividen PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dari tahun 2013 hingga 2020.

II. METODE PENELITIAN



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan kerangka berpikir dari penelitian ini adalah dengan mencari semua data yang dibutuhkan untuk mencari tahu hasil semua variabel, setelah semua hasil diperoleh maka data tersebut diolah kembali dengan menggunakan SPSS untuk melihat pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan.

Pada penelitian yang menjadi objeknya adalah Laporan Keuangan Perusahaan Idx High Divden 20 dengan rentang periode dari 2019-2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan pengumpulan data numerik dan teknik analitik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antar variabel yang diteliti (Susanto et al, 2024). metode

Kuantitatif adalah pengumpulan data berupa angka yang akan diolah untuk menjabarkan sebuah kesimpulan sebagai hasil akhirnya.

Tabel 1 Operasional Variabel

NO	Variabel	Rumus
1	Arus kas operasi	$OCF = EBIT + \text{deperensiasi} - \text{pajak}$
2	Arus Kas Investasi	$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1} \times 100\%}{AKI_{t-1}}$
3	Laba bersih	$\text{Laba/Rugi Bersih} = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Beban} - \text{Pajak}$
4	Dividen pershare	$DPS = \frac{\text{DividenKas}}{\text{Jumlah Saham}}$

Pada Tabel 1 diatas menunjukkan variabel yang digunakan sebagai variabel Independen berjumlah 4 variabel yang terdiri dari Arus kas operasi (X1), Arus kas investasi (X2), Laba bersih (X3). Sedangkan untuk variabel Dependen adalah kebijakan dividen (Y).

Tentunya dalam sebuah penelitian mengenai yang namanya populasi serta juga Sampel. Menurut Amin dkk (2023) Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Sampel Jenuh, Sampel Jenuh adalah Ketika semua Populasi dijadikan Sampel, ada 20 Populasi Perusahaan Idx High Dividen, hal ini dikarenakan pada saat Penelitian ini dilakukan terdapat 7 Perusahaan Sub-Sektor yang Resmi masih Terdaftar di Idx High Dividen dan semuanya memiliki Laporan Keuangan yang lengkap mulai dari periode 2019-2023 yang ditunjukkan pada Tabel 2 dibawah.

Tabel 2 Sampel Penelitian

No.	Kode	Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	ASSI	PT. Astra InternasionalTbk
3	HMSP	PT. H.M Sampoerna Tbk
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5	ITMG	PT. Tambangraya Megah Tbk
6	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
7	UNTR	PT. United Tractors Tbk

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linear Berganda, Uji F, Uji t, Uji Determinasi, dan Uji Asumsi Klasik. Pada Uji asumsi Klasik memiliki 4 komponen didalamnya yang terdiri dari normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan Aautokorelasi. Sedangkan langkah awal untuk melihat dari gambaran data penelitian maka penelitian harus menggunakan Statisti Deskriptif.

Menurut Sugiyono (dalam Azizah dkk, 2020) Analisis deskriptif merupakan suatu teknik analisis yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian, serta analisis data kuantitatif secara deskriptif dalam bentuk tabel dan grafik, sehingga memberikan gambaran yang teratur mengenai suatu peristiwa. Analisis deskriptif hanya digunakan untuk memberikan informasi mengenai data yang dimiliki tanpa bermaksud menguji atau pun membuat kesimpulan. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Simbolon & Herijawati, 2023). Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Metode Analisis Deskriptif adalah cara menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data dan mengumpulkannya untuk membuat menggambarkan secara Genelarisir atau umum.

Uji asumsi klasik untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Sebelum melakukan analisa regresi berganda dan pengujian hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik.

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah ada nilai residu normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah model yang memiliki residu dan terdistribusi secara normal. Tes normalitas, tidak perlu dilakukan kepada setiap variabel yang ada, akan tetapi untuk nilai-nilai residual saja. Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah. Pada saat sekarang ini sudah banyak cara yang dikembangkan para ahli untuk melakukan pengujian normalitas. Beberapa diantaranya adalah Uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji Lilliefors (Usmadi 2020). Dasar keputusan Uji Normalitas adalah apabila nilai Signifikansi > 0.05 maka nilai residual terdistribusi normal dan apabila Signifikansi < 0.05 maka nilai Residual terdistribusi tidak normal

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi yang tinggi antar variabel prediktor pada model regresi. Besaran (quantity) yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah faktor inflasi ragam (Variance Inflation Factor/VIF). VIF digunakan sebagai kriteria untuk mendeteksi multikolinier pada regresi linier yang melibatkan lebih dari dua variabel bebas. Nilai VIF lebih besar dari 10 mengindikasikan adanya masalah multikolinearitas yang serius (Pendi, 2021).

Uji heteroskedastisitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah varian residual dari model regresi adalah konstan (Firdausya & Indawati, 2020). Heteroskedastisitas adalah uji untuk mengukur varian residual (selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi). Uji ini bertujuan untuk melihat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun daya mewakili berbagai ukuran.

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk dapat melihat apakah terjadi korelasi di antara suatu periode dengan periode-periode sebelumnya. Sederhananya, uji autokorelasi merupakan analisis dari regresi yang terdiri dari pengujian pengaruh variabel independen pada variabel dependen, sehingga tidak boleh terjadi korelasi di antara pengamatan serta data observasi sebelumnya. autokorelasi muncul sebagai akibat dari observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain.

Analisis regresi merupakan suatu analisa statistika yang menjelaskan hubungan antara dua variabel yakni, variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Analisis regresi linear berganda adalah teknik regresi yang memiliki banyak variabel bebas. Satu diantara keunggulan analisis regresi linear berganda mampu menduga keadaan di masa depan melalui pengukuran beberapa variabel bebas (X) dengan variabel tidak bebas (Y) (Prasetyo & Helma, 2022).

Uji-t atau t test adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata-rata pada dua populasi. Nilai α adalah peluang untuk membuat kesalahan tipe I. Kesalahan tipe I adalah kesalahan menolak H_0 , padahal H_0 benar. Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara semua variabel independen secara bersama terhadap variabel dependennya. Dan koefisien Determinasi atau R-Squared (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel independen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKO	35	1.244E12	7.335E13	2.54516E13	2.081337E13
AKI	35	5.671E10	4.084E13	1.21427E13	1.321482E13
LB	35	5.336E11	4.450E13	1.67919E13	1.277000E13
DPS	35	44.084	9194.372	912.68766	1947.353511
Valid N (listwise)	35				

Pada Tabel 3 menunjukkan hasil dari gambaran umum data penelitian berupa nilai rata-rata semua variabel hingga kepada data nilai minimum atau nilai terkecil dari data di tiap variabel, serta data maksimum atau data paling besar dari keseluruhan tiap data variabel dan juga standar deviasi dari tiap data variabel.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81357681E3
Most Extreme Differences	Absolute	.296
	Positive	.296
	Negative	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		1.752
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil uji di atas menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0.004 yang berarti data terdistribusi tidak normal karena $0.004 < 0.05$. maka perlu pengujian lebih lanjut menggunakan metode pengujian non-numerik.

Hasil Uji Multikolenaritas

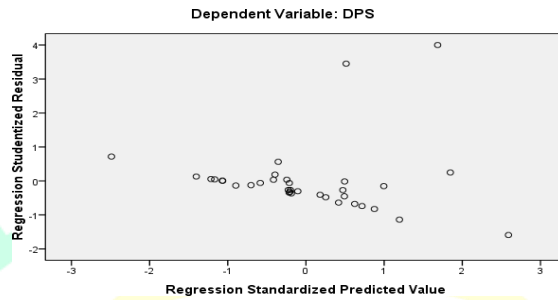
Tabel 5 Hasil Uji Multikolenaritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14105.116	10368.119		1.360	.184		
	AKO	-760.071	462.965	-.397	-1.642	.111	.478	2.091
	AKI	-164.866	257.949	-.134	-.639	.527	.638	1.566
	LB	492.553	408.371	.273	1.206	.237	.546	1.833

a. Dependent Variable: DPS

Menunjukkan bahwa keseluruhan variabel Independen memiliki hasil Tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan dari data penelitian ini tidak terjadi multikolenaritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas dapat dilihat keseluruhan data secara keseluruhan terjadi penyebaran. Maka pada data penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.364 ^a	.133	.049	1899.304366	1.060

a. Predictors: (Constant), LB, AKI, AKO
 b. Dependent Variable: DPS

Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi. Maka dari hasil diatas penelitian ini terdapat auto korelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 7 Hasil Regresi dan Uji

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14105.116	10368.119		1.360	.184		
	AKO	-760.071	462.965	-.397	-1.642	.111	.478	2.091
	AKI	-164.866	257.949	-.134	-.639	.527	.638	1.566
	LB	492.553	408.371	.273	1.206	.237	.546	1.833

a. Dependent Variable: DPS

Dari tabel diatas memberikan hasil Arus Kas Operasi (X1) menunjukkan arah yang Negatif terhadap Kebijakan Dividen (Y), untuk Arus Kas Investasi (X2) memiliki arah yang negatif juga terhadap Kebijakan Dividen (Y), dan Laaba Bersih (X3) memiliki arah yang positif kepada Kebijakan Dividen (Y).

Untuk Uji t pengaruh AKO (X1) adalah berpengaruh tidak Signifikan terhadap DPS (Y), ini karena Signifikansi $0.111 > 0.05$ dan nilai T hitung $1.642 < 2.03951$ maka H1 ditolak. Pengaruh AKI (X2) adalah berpengaruh tidak Signifikan terhadap DPS (Y), ini karena Signifikansi $0.527 > 0.05$ dan nilai T hitung $0.639 < 2.03951$ maka H2 Ditolak. Pengaruh LB (X3) adalah berpengaruh tidak Signifikan terhadap DPS (Y), ini karena Signifikansi $0.237 > 0.05$ dan nilai T hitung $1.206 < 2.03951$ Maka H3 Ditolak.

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.711E7	3	5702081.484	1.581	.214 ^b
	Residual	1.118E8	31	3607357.073		
	Total	1.289E8	34			

a. Predictors: (Constant), LB, AKI, AKO

b. Dependent Variable: DPS

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Signifikansi sebesar $0.214 > 0.05$, dan nilai F hitung sebesar $1.581 < 3.056$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh namun tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.364 ^a	.133	.049	1899.304366	1.060

a. Predictors: (Constant), LB, AKI, AKO

b. Dependent Variable: DPS

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0.049, yang menunjukkan bahwa hanya mampu 4.9 % AKO (X1), AKI (X2), dan LB(X3) memberikan pengaruh terhadap DPS (Y). dan 95.1 % dipengaruhi Variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan Hasil pada penelitian ini menunjukkan koefisien AKO (X1) terhadap DPS (Y) memiliki Arah yang Negatif dengan nilai sebesar (-) 760.071. sedangkan untuk signifikansinya menunjukkan hasil $0.111 > 0.05$ (signifikan) sedangkan t Hitung 1.642

< 2.03951 maka hasilnya tidak signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa AKO (X1) Berpengaruh Negatif namun tidak Signifikan terhadap DPS (Y) pada perusahaan Index High Dividend 20 2019-2023.

Berdasarkan Hasil pada penelitian ini menunjukkan koefisien AKI (X2) terhadap DPS (Y) memiliki Arah yang Negatif dengan nilai sebesar (-) 164.886. sedangkan untuk signifikansinya menunjukkan hasil $0.527 > 0.05$ (signifikan) sedangkan t Hitung $0.639 < 2.03951$ maka hasilnya tidak signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa AKI (X2) Berpengaruh Negatif namun tidak Signifikan terhadap DPS (Y) pada perusahaan Index High Dividend 20 2019-2023.

Berdasarkan Hasil pada penelitian ini menunjukkan koefisien LB (X3) terhadap DPS (Y) memiliki Arah yang Positif dengan nilai sebesar 492.553. sedangkan untuk signifikansinya menunjukkan hasil

$0.237 > 0.05$ (signifikan) sedangkan t Hitung $1.206 < 2.03951$ maka hasilnya tidak signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa LB (X3) Berpengaruh Positif namun tidak Signifikan terhadap DPS (Y) pada perusahaan Index High Dividend 20 2019-2023.

nilai Signifikansi sebesar $0.214 > 0.05$, dan nilai F hitung sebesar $1.581 < 3.056$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Dependennya. Dan berdasarkan determinasi semua variabel Independen Hanya mampu menjelaskan 4.9 % pengharuhnya terhadap DPS (Y) dan sisanya sebesar 95.1% oleh variabel lain diluar penelitian ini maka H4 ditolak dan H0 diterima.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian menunjukkan hasil AKO (X1) Berpengaruh Negatif namun tidak Signifikan terhadap DPS (Y) pada perusahaan Index High Dividend 20 2019-2023. AKI (X2) Berpengaruh Negatif namun tidak Signifikan terhadap DPS (Y) pada perusahaan Index High Dividend 20 2019-2023. bahwa LB (X3) Berpengaruh Positif namun tidak Signifikan terhadap DPS (Y) pada perusahaan Index High Dividend 20 2019-2023. Dan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Dependennya. Dan berdasarkan determinasi semua variabel Independen Hanya mampu menjelaskan 4.9 % pengharuhnya terhadap DPS (Y) dan sisanya sebesar 95.1% oleh variabel lain diluar penelitian ini maka H4 ditolak dan H0 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander, J., Ningsih, W. F., & Sari, N. K. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Amanda Hani Nur Pujiana, Alpiyatul Kusniah, Khonti Isnani, Nila Khoirun Nisa (2023). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Dividen PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2013 – 2020. 2 (1). 125-131.

Atika Rahmi, Lili Fadli Muhammad, Mia Syofrina (2021). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasional Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Index IDX 30 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015- 2017.

- Retrieved from <https://jurnal.ibm.ac.id/index.php/balancing/article/download/90/91>
- Brigham, Eugene F dan Houtson, Joel F, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Duwi, Priyatno, SPSS hand book analisis data, olah data dan penyelesaian kasus-kasus statistik, Yogyakarta: Mediakom, 2016
- Dwi Prastowo (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hery (2014), Analisis Kinerja Manajemen, Jakarta: PT. Grasindo.
<https://www.idx.co.id/id>
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia. JAKUMA: JURNAL AKUNTANSI DAN MANAJEMEN KEUANGAN, 3(2), 56-71.
- Indun Maulina (2021). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai (Studi pada Perusahaan Pertambangan Sektor Nonmigas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). 10 (2).
Retrieved from <https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak/article/view/819/520>
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mhd. Rahandri Siddik, Nurlaila, Atika (2023). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020). 7 (2). Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6358/5305>
- Muhammad Fiqih (2021). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. 1 (1). Retrieved from <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/24/25>
- Operasi Terhadap Dividen Kas Pada PT Lautan Luas Tbk Periode 2011- 2018. 13 (2). Retrieved from <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/714>
- Rahayu, Yuli (2021), Akuntansi Perbankan Syariah, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
Retrieved from <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/download/1574/881>
- Retrieved from <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/441>
- Rudi Andrean, Destia Pentiana, Dian Nirmala Dewi (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih pada Dividen Kas: Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019. 16 (1) Retrieved from <https://jurnal.polinela.ac.id/ESAI/article/view/2412>
- Salemba Empat, 2013
- Sherly Rinjani, Uswatun Hasanah (2019). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesi (BEI) Periode 2013-2018). 1 (2).
- Siska Riani Siregar, Uswatun Hasanah (2019). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015). 3 (1). Retrieved from <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/460/381>
- Sugiyono (2016), Metodologi Penelitian Pendidikan, Cetakan ke 23, Bandung
- Wahyu Murti dan Fracilia Anggraini (2019). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas.

Yohana Easterlynda (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen dan Implikasi Pada Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Index IDX High Dividend 20 Periode 2013-2017).

Retrieved from https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2185/13/UNIKOM_YOHANA%20EASTERLYNDA_16.%20ARTIKEL.pdf

